

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis bab IV, responden cukup bagus dalam memahami *jodoushi rashii*, *youda* dan *souda*. Hal ini terlihat dari hasil tes responden yang memiliki rata-rata nilai 63,08, yaitu dari jumlah total 952 data dengan jawaban yang benar 494 data.

Selanjutnya kesulitan responden dalam memahami fungsi dari masing-masing *jodoushi rashii*, *youda* dan *souda*, dapat diketahui dari persentase jawaban yang salah dari soal 1-28 seperti berikut ini :

- 1) *Rashi* sebagai *denbun* dan *suiryou* dengan jawaban yang salah sebanyak 76,4% yaitu cenderung memilih jawaban *souda*.
- 2) *Rashii* sebagai *hikyou* dengan jawaban yang salah sebanyak 85,2% yaitu cenderung memilih jawaban *youda*.
- 3) *Youda* sebagai *suiryou* dengan jawaban benar 100%.
- 4) *Youda* sebagai *reiji* dengan jawaban benar 100%.
- 5) *Youda* sebagai *hiyu* dengan jawaban yang salah 38,2% yaitu cenderung memilih jawaban *rashii*.
- 6) *Souda* sebagai *denbun* dengan jawaban yang salah sebanyak 44,1% yaitu cenderung memilih jawaban *youda*.
- 7) *Souda* sebagai *jyoutai* dengan jawaban benar 100%.

Berdasarkan persentase di atas, dapat dikatakan bahwa fungsi *Rashii* sebagai *hikyō*, *denbun* dan *suiryō*, selanjutnya fungsi *Souda* sebagai *denbun*, dan fungsi *Youda* sebagai *hiyū*, masih sulit dipahami oleh responden sebanyak 35,3% (12 orang). Sedangkan fungsi *Youda* sebagai *suiryō*, dan sebagai *reiji*, serta fungsi *Souda* sebagai *jyoutai*, dapat dipahami dengan baik oleh responden sebanyak 64,7% (22 orang).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian ini, penulis berpendapat bahwa Program Studi Sastra Jepang, sebaiknya lebih banyak memberikan pengetahuan mengenai fungsi dari masing-masing *jodoushi rashii*, *youda*, dan *souda* kepada para mahasiswa. Misalnya dalam mata kuliah tata bahasa. Dan pembelajaran lebih dikhususkan pada penjelasan setiap fungsi-fungsi dari *rashii*, *youda*, dan *souda* dalam kalimat bahasa Jepang.

Penelitian mengenai *jodoushi rashii*, *youda*, dan *souda* ini dapat dikembangkan pada jenis-jenis *jodoushi* yang lain, dengan menggunakan analisis dari segi kesalahan penggunaan dalam kalimat maupun berbicara. Hal ini dikarenakan pola kalimat bahasa Jepang yang selalu berkaitan dengan penggunaan *jodoushi*. Sehingga dengan adanya pemahaman ini mahasiswa bisa mengerti dan memahami dengan baik maksud dan tujuan dari penggunaannya baik dalam komunikasi langsung maupun tidak langsung.